

# Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perjualan Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2017 - 2021

Nurmita Meliana Manalu<sup>1)\*</sup>, Farid Addy Sumantri<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>nurmitameliana04@gmail.com

<sup>2)</sup>farid.addy@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;  
Perbaikan 30 Februari 2023;  
Diterima 21 Maret 2023;  
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Pajak  
Profitabilitas  
Leverage  
Pertumbuhan Penjualan  
Transfer Pricing

## Abstrak

Dalam akuntansi manajemen, teknik penetapan harga barang dan jasa yang dijual antar unit perusahaan untuk menurunkan persentase biaya tenaga kerja setiap unit dikenal sebagai transfer pricing. Penetapan harga transfer (transfer pricing) adalah alat yang berguna bagi bisnis internasional untuk menyamakan harga. Laporan organisasi Perusahaan pembiayaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2017 sampai 2021 dibuat sebagai analisis data awal. Mengkaji dampak harga transfer terhadap pajak, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan adalah tujuan dari penelitian ini.

Kami meneliti data keuangan dari perusahaan-perusahaan yang memproduksi produk untuk industri food dan beverage yang telah dicatatkan untuk penelitian ini. Angka ini adalah uji 12 statistik. Pendekatan analisis dalam penelitian ini meliputi regresi dengan regresi jangka panjang, determinasi, uji T dan F, dan instrumen statistik yang digunakan adalah SPSS 25. Menurut penelitian akademis, pajak, laba, dan penjualan memiliki dampak signifikan terhadap harga transfer. Selain itu, variabel pajak, keuntungan, dan penjualan memberikan masa depan yang menjanjikan sekarang

## I. PENDAHULUAN

Perekonomian dunia telah berkembang pesat karena zaman yang lebih maju, dan pertumbuhan ini berdampak signifikan pada kebangkitan perusahaan multinasional dimulai dengan munculnya sikap dan praktik bisnis. rencana bisnis perusahaan multinasional telah berevolusi sebagai hasil dari perkembangan ekonomi digital saat ini. rencana bisnis perusahaan multinasional telah berevolusi sebagai hasil dari perkembangan ekonomi digital saat ini.

Sesuai dengan nama laporan DDC, transaksi ke perusahaan lain dengan cara mentransfer dan juga membayar hanya 60% dari return. Harga bukan perusahaan grup lain benar-benar mempertimbangkan metode Anda dan buruk, tetapi mentransfer penghasilan kena pajak perusahaan Anda ke grup selain grup Anda dan bukan perusahaan grup tingkat non-nasional dengan pajak rendah. untuk mengurangi keseluruhan beban dan pajak yang dikenakan pada korporasi dan perusahaan internasional. Pengendalian berkenan dengan ketetapan perundang undangan nomor 36 tahun 2008 pasal 18 mengatur mengenai aturan umum. yang disebut dengan Pajak dan Penghasilan (UU PPh). Berdasarkan laporan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengetahui perkembangan baru Penghasilan Kena Pajak bagi setiap orang yang setidaknya berusia normal, apa pun pekerjaannya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Menurut (Kariyato, 2017), pemangku kepentingan, pengelola perusahaan, pemegang saham, analis saham, pemasok, kreditor, karyawan, SPSI, pemerintah, dan masyarakat umum termasuk di antara para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk membantu pengambil keputusan memutuskan apakah akan membeli saham atau tidak. Untuk memutuskan apakah mereka akan memberi Anda kredit untuk membeli produk mereka atau tidak.

### **Pajak**

Menurut (Prof. Dr. P.J.Adriani, ) menyatakan bahwa :

“Pajak merupakan kontribusi umum untuk pemerintah akan dikenakan namun tidak serta merta menghasilkan pelayanan yang dapat ditunjukkan secara timbal balik dan digunakan untuk membayar pengeluaran negara.”

Menurut (Waluyo. (2018). Akuntansi pajak / Waluyo. Jakarta, Salemba Empat, n.d.)) menyatakan yaitu :

“Pajak merupakan sumbangan umum yang bersifat harus, diperoleh masyarakat umum untuk bangsa yang terhutang, pengusaha kena pajak harus menyetorkan pajak penghasilan terutang secara tertib dan benar, serta difungsikan guna membayar biaya sehubungan dengan urusan negara. Untuk tugas menjalankan pemerintahan.

Menurut (Rochmat Soemitro,2018) dalam buku Mardiasmo,2018 Yaitu :

“Tidak ada pelayanan timbal balik secara langsung, meskipun sumbangan masyarakat ke kas negara diatur dengan peraturan perundang-undangan (yang dapat ditegakkan).”

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan} \times 100\%}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### **Profitabilitas**

Menurut (Hasibuan,2017) Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dinyatakan dalam persentase, dikenal sebagai profitabilitas. Kesimpulan: Tujuan dasar perusahaan adalah profitabilitas, atau memaksimalkan keuntungan. Keuntungan yang tinggi hanyalah salah satu faktor dalam menentukan profitabilitas; cara lainnya adalah bagaimana meningkatkan proses manajemen yang terkait dengan manajemen modal kerja.

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH} \times 100\%}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

### **Leverage**

Menurut (Maryam, 2018), Leverage adalah pemanfaatan sumber daya oleh suatu bisnis ketika melakukan hal tersebut mengakibatkan perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. atau jumlah total hutang yang dikeluarkan perusahaan untuk mendanai asetnya.

Leverage adalah istilah yang digunakan untuk mendefinisikan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya atau uang pada biaya tertentu untuk mengevaluasi kapasitasnya guna menggunakan semua peraturan secara menyeluruh jika industri dibubarkan, menurut Kasmir (2017:151 ).

$$NPM = \frac{\text{Laba BERSIH} \times 100\%}{\text{PENJUALAN}}$$

### **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut (Kasmir, 2017) Sales Growth dapat difungsikan guna mengetahui kemampuan industri untuk menggambarkan keadaan financial untuk menghadapi kemajuan perusahaan.

Menurut (Swastha, 2020) Pertumbuhan penjualan adalah metrik penting untuk menilai pendapatan pasar barang atau jasa perusahaan karena memungkinkan penghitungan tingkat pertumbuhan.

$$PP = \frac{\text{SALES TAHUN INI} - \text{SALES TAHUN LALU} \times 100\%}{\text{SALES TAHUN LALU}}$$

### **Transfer Pricing**

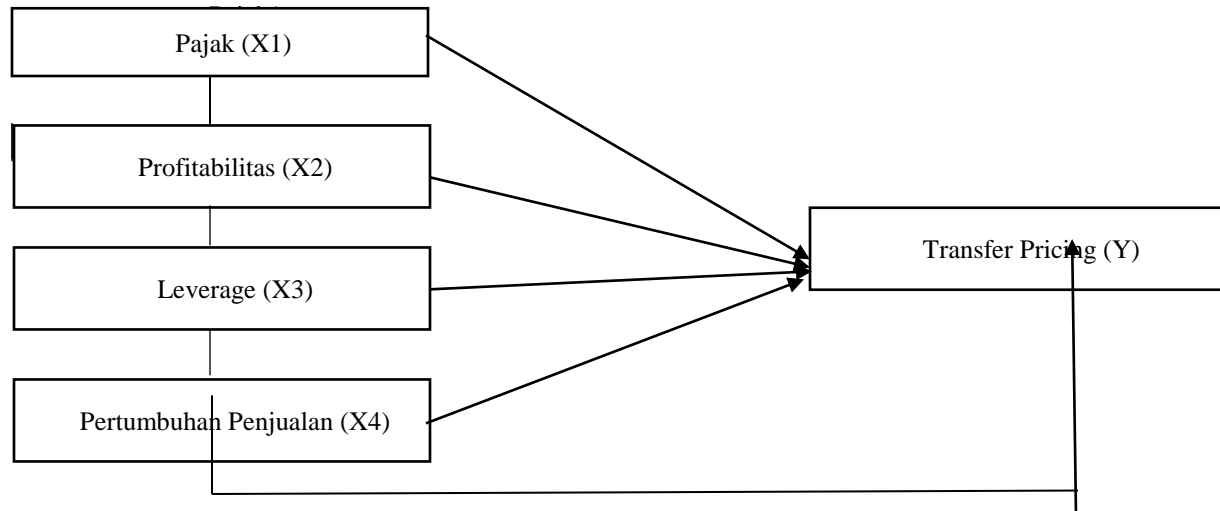
Menurut (Nurhayati,2019) Strategi penetapan harga yang dikenal sebagai transfer pricing digunakan untuk menilai kinerja setiap divisi ketika menjual barang atau jasa ke berbagai bagian perusahaan. Perusahaan multinasional kini menerapkan transfer pricing sebagai strategi kasus perpajakan.

(OECD, 2020) mengatakan bahwa, Proses penetapan kisaran untuk kasus yang melibatkan dewan seluruh industri mancanegara serta mungkin berkisar dari batas harga wajar dikenal sebagai transfer pricing.

Menurut Gunadi, pengamat pajak Universitas Indonesia, Transfer pricing adalah metode pengurangan pendapatan melalui manipulasi harga.

$$TF = \frac{\text{Piutang Transaksi Pihak Berelasi} \times 100\%}{\text{Total Piutang}}$$

#### Kerangka Pemikiran



### III. METODE

#### Populasi dan Sampel

Jumlah keseluruhan dalam kegiatan meneliti ini adalah para pelaku usaha subsektor food and beverages yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Pada tahun 2017 hingga 2021, subsektor industry food and beverage akan tercatat di BEI.
2. Industri yang menghasilkan laporan keuangan sejak 2017 hingga 2021 adalah sektor food and beverages.
3. Sepanjang 2017 sampai 2021, industri memproduksi makanan dan minuman tidak mengalami kerugian.
4. Industri makanan dan minuman yang menimbulkan biaya pihak berelasi antara 2017 sampai dengan 2021.

#### Teknik Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan informasi guna untuk penelitian ini adalah nama lain dari metode pencarian informasi. Untuk mengumpulkan informasi diperlukan guna melaksanakan tujuan penelitian yang menjadi fokus kegiatan pengumpulan data ini. Upaya penelitian berikut ini memanfaatkan data dari jurnal dan karya ilmiah, serta catatan tahunan perusahaan akan dikumpulkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web resmi industri, untuk mendukung temuan mereka.

#### Operasionalisasi Variabel Penelitian

Pajak, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan merupakan beberapa variabel independen yang dimasukkan kedalam penelitian ini. Transfer Pricing merupakan objek terikat.

##### 1. Transfer Pricing

Objek terikat dalam meneliti ini adalah transfer pricing. Proses bisnis yang dikenal sebagai "transfer pricing" menentukan harga transfer suatu transaksi yang melibatkan banyak pihak terkait.

$$TF = \frac{\text{Piutang Transaksi Pihak Berelasi} \times 100\%}{\text{Total Piutang}}$$

##### 2. Pajak

Pemerintah menerapkan pajak, atau pembayaran kewajiban yang dilakukan kepada pemerintah oleh seseorang atau suatu badan usaha yang bersifat memaksa menurut hukum, untuk kepentingan rakyat.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan} \times 100\%}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk mengevaluasi kinerjanya.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 4. Leverage

Leverage adalah rasio bagaimana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang berbeda, seperti uang atau aset, sebagai akibatnya organisasi harus menanggung biaya tetap.

$$DER = \frac{\text{Total Utang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 5. Pertumbuhan Penjualan

Kuantitas pertumbuhan penjualan akan bergantung pada pangsa pasar permintaan produk atau jasa, yang merupakan ukuran utama penerimaan pelanggan terhadap barang atau jasa perusahaan.

$$PP = \frac{\text{Sales Tahun Ini} - \text{Sales Tahun Lalu}}{\text{Sales Tahun Lalu}}$$

#### Teknik Analisis Data

Ada beberapa jenis uji statistik difungsikan, sebagai berikut pengujian statistik deskriptif, pengujian asumsi tradisional seperti pengujian normal dan pengujian multikolinearitas, serta pengujian autokorelasi, pengujian heteroskedastisitas, pengujian statistik seperti pengujian linier berganda dan pengujian koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis seperti t. tes dan tes koefisien determinasi. pengujian F digunakan dalam penyelidikan ini.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Rerata	Standar Deviasi
Pajak	60	0.05	0.81	0.2624	0.10199
Profitabilitas	60	0.00	0.39	0.1112	0.10289
Leverage	60	0.14	3.06	0.5463	0.44205
Pertumbuhan Penjualan	60	-0.47	0.50	0.0812	0.06674
Transfer Pricing	60	0.00	1.49	0.4400	0.35301
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Untuk variabel independen pertama pajak menghasilkan angka minimal sejumlah 0,05, angka maksimal sejumlah 0,81, angka mean sejumlah 0,2624, dan sejumlah 0,10199 di standar devisiasi. Dengan rerata 0,1112 dan standar deviasi 0,10289, profitabilitas, variabel independen kedua, memiliki rentang nilai antara 0,00 hingga 0,39. Variabel independen ketiga yaitu leverage memiliki rentang 0,14 hingga 3,06 dengan nilai mean 0,5463 dan standar deviasi 0,44205. Selain itu, kisaran variabel independen keempat yaitu pertumbuhan penjualan adalah -0,47 hingga 0,50, rata rata 0,0812, serta angka deviasi 0,06674. variabel terikat yaitu harga transfer adalah yang terakhir.

### 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

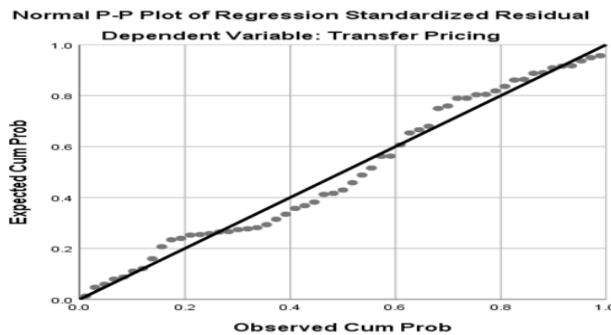
- Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.30008783
Most Extreme Differences	Absolute	0.092
	Positive	0.083
	Negative	-0.092
Test Statistic		0.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

P

ada uji normalitas menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) signifikan dari 0,05 menunjukkan adalah oleh penelitian terdistribusi normal dan dapat difungsikan guna penganalisisan selanjutnya.

- **Hasil Uji Normal Probability Plot**



**Hasil Pengolahan SPSS Versi 25**

Jika dilihat bagaimana titik-titik tersebar pada grafik plot probabilitas normal, praktisnya membentuk garis lurus, dan sebaran errornya masih sepanjang garis diagonal. Dapat dikatakan memenuhi asumsi kenormalan dan lolos uji normalitas karena tidak terjadi pelanggaran. Tampaknya penggunaan model regresi guna memberikan informasi mengenai bagaimana pajak, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap keputusan penggunaan transfer pricing dapat disimpulkan.

**3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pajak	0.852	1.129
	Profitabilitas	0.929	1.255
	Leverage	0.882	1.104
	Pertumbuhan Penjualan	0.780	1.070

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Peringkat toleransi variabel untuk pajak, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan harga transfer semuanya lebih dari 0,1. Terdapat tidak adanya objek terkait dengan angka TOL-nya kurang sebesar 0,1, dengan demikian, membuktikan bahwa terdapat tidak adanya hubungan antara objek terkait. Tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel independen, sesuai temuan perhitungan VIF untuk variabel pajak, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan transfer pricing.

#### 4. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.432 <sup>a</sup>	0.187	0.104	0.31503	1.521

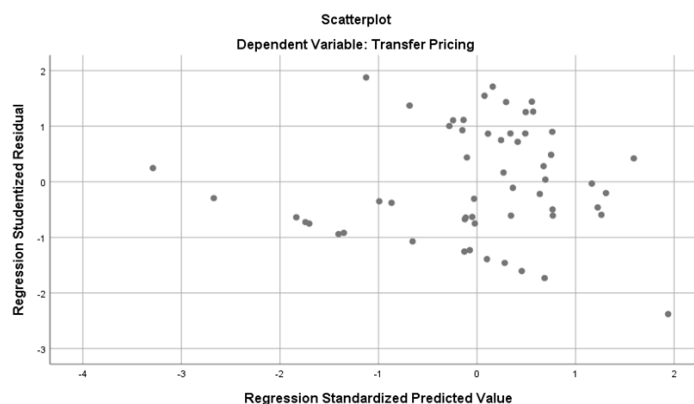
a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Pajak, Pertumbuhan Penjualan

b. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25

Tidak adanya hubungan korelasi apapun di hasil penelitian autokorelasi, karena nilai DW sebesar 1,521 melebihi batas (du) dan kurang dari batas (4-du) atau dapat diberikan skor 1,4083 1,521 2,5917.

#### 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25**

Jelas terlihat ada banyak pola data, tersusun secara sembarangan disekeliling titik pusat (0) di garis lawan, tidak menciptakan pola berbeda. Asumsi heteroskedastisitas terpenuhi maka jenis uji yang baik difungsikan dalam olah data ini. Dengan demikian, kegiatan penelitian ini mempunyai keterbatasan pada hubungan antara heteroskedastisitas.

**6. Hasil Uji Statistik**

- **Hasil Uji Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.870	0.125		11.451	0.000
	Pajak	1.061	0.314	0.288	3.051	0.015
	Profitabilitas	1.248	0.543	0.137	2.910	0.031
	Leverage	0.115	0.110	0.164	2.981	0.012
	Pertumbuhan Penjualan	0.231	0.322	0.103	2.528	0.020

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

**Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25**

Dapat dipahami dengan menggunakan persamaan regresi berganda yakni:

$$TF = 1,870 + 1,061 ETR + 1,248 NPM + 0,115 DER + 0,231 PP + e$$

Melalui persamaan itu berkesimpulan bahwasanya:

1. 1,870 adalah nilai konstanta yang ditentukan. Akibatnya, 1.870 adalah jumlah transfer pricing yang akan terjadi jika tidak ada faktor independen.
2. Variabel pajak mempunyai nilai koefisien sebesar 1,061 yang berarti jika pajak naik sebesar 1 dan variabel independen lainnya tidak berubah oleh karena itu harga transfer meningkat sejumlah 1,061.
3. Karena angka tetap variabel profitabilitas sejumlah 1,248 dengan harga transfer juga akan naik sejumlah 1,248 apabila profitabilitas meningkat sebesar 1 dan variabel independen lainnya tetap.
4. Leverage menghasilkan angka tetap sejumlah 0,115, artinya apabila objek y yang lain nya konstan sedangkan utang meningkat sejumlah 1 lalu harga transfer juga naik sebesar 0,115.
5. Harga transfer akan naik sebesar 0,231 jika pertumbuhan penjualan tumbuh sebesar 1, jika nilai objek x yang lainnya konstan, sesuai dengan angka ketetapan pertumbuhan penjualan sebesar 0,231.

- **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.613 <sup>a</sup>	0.363	0.647	0.15041
a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Pajak, Pertumbuhan Penjualan				
b. Dependent Variable: Transfer Pricing				

u

**umber: Hasil Pengolahan SPSS 25**

Hasil determinasi koefisien menghasilkan angka R square sejumlah 0,647 atau 64%. Contoh objek y yang mempunyai pengaruh terhadap keputusan transfer pricing dan nilai tailored R square adalah leverage, profitabilitas, pajak, dan pertumbuhan penjualan. Sekalipun sisa variabel dependen sebesar 36% mempengaruhi dampak diluar dari tidak diteliti dalam kegiatan ini, namun skor R2 disesuaikan bisa dibilang mendekati nol, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

**7. Hasil Uji Hipotesis**

- Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.870	0.125		11.451	0.000



Pajak	1.061	0.314	0.288	3.051	0.015
Profitabilitas	1.248	0.543	0.137	2.910	0.031
Leverage	0.115	0.110	0.164	2.981	0.012
Pertumbuhan Penjualan	0.231	0.322	0.103	2.528	0.020
a. Dependent Variable: Transfer Pricing					

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25

Dari hipotesis ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pajak memiliki tingkat signifikansi 0,015–0,050. Dan T tabel dimana T hitung > dari T tabel menunjukkan bahwa objek independen mempengaruhi dependen. Selanjutnya jika T hitung terhadap T tabel maka variabel T tabel tidak ada pengaruh; sebaliknya jika (3,051 > 2,00488), pajak dianggap mempengaruhi transfer pricing.
2. Signifikansi profitabilitas berkisar antara 0,031 hingga 0,050. akan dihasilkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh oleh harga pasar oleh variabel profitabilitas (2,910 > 2,00488). T tabel dimana T hitung > T tabel menunjukkan bahwa objek independen memiliki terkaitan dengan objek dependen. dan jika T ditentukan dengan menggunakan T tabel maka variabel X terdapat tidak adanya pengaruh terhadap Y.
3. Leverage yang signifikan berkisar antara 0,012 hingga 0,050. Dan T tabel dimana T hitung > dari T tabel menunjukkan bahwa utang berpengaruh terhadap harga transfer. Selain itu dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh terhadap harga transfer jika (2.981 > 2.00488) atau apabila T hitung terhadap T tabel, maka dalam hal ini variabel T tabel tidak terdapat kaitan.
4. Untuk pertumbuhan penjualan, ada ambang batas yang signifikan sebesar 0,20 hingga 0,50. guna memahami ada tidaknya variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga transfer maka nilai T hitung harus lebih besar dari nilai T tabel, atau (2,528 > 2,00488). Dan berdasarkan hasil perhitungan T tabel dimana T hitung lebih besar dari T tabel maka dapat diketahui pengaruh variabel X terhadap Y. dan jika T hitung dari T tabel, maka variabel X tidak terkait dengan Y.

• Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	0.722	5	0.144	11.176	<b>0.000</b> b
	Residual	6.631	54	0.123		
	Total	7.353	59			
a. Dependent Variable: Transfer Pricing						
b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Pajak, Pertumbuhan Penjualan						

### **umber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 25**

#### **Pembahasan**

1. Kebijakan industri untuk memanfaatkan harga transfer di kaitkan oleh pajak. Proksi variabel pajak yaitu tarif pajak efektif (ETR) memiliki nilai signifikansi antara 0,015 hingga 0,05. Dan apabila perhitungan T tabel menghasilkan nilai T hitung > T tabel atau  $3,051 > 2,00488$  maka H1 disetujui. Dengan ini menunjukkan bagaimana variabel pajak mempengaruhi transfer pricing pada produksi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 hingga 2021, variabel pajak mempunyai pengaruh terhadap transfer pricing. Pertimbangan harga transfer dipengaruhi oleh profitabilitas organisasi.
2. Variabel profitabilitas mempunyai ukuran sig sejumlah 0,031 0,05. serta menurut penelitian perhitungan T tabel, H2 diterima apabila T hitung > T tabel yang diwakili oleh ( $2,910 > 2,00488$ ). Dengan demikian menunjukkan bagaimana transfer pricing pada sektor bisnis produksi makanan dan minuman dipengaruhi oleh perubahan profitabilitas.
3. Leverage mempengaruhi pilihan transfer harga perusahaan. Variabel leverage menghasilkan tingkatan sig sejumlah 0,012 0,05. Dan penemuan T tabel perhitungan bahwa T hitung > T tabel, atau ( $2,981 > 2,00488$ ), diakui sebagai H3. Hal ini menunjukkan bahwa pada sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 hingga 2021, variabel leverage mempunyai pengaruh terhadap transfer pricing.
4. Pertumbuhan penjualan dengan rentang signifikansi 0,020 hingga 0,05 berdampak di keputusan industri mengenai menerapkan harga transfer. H4 diperbolehkan apabila perhitungan T tabel menghasilkan hasil T hitung yang melebihi T tabel, atau ( $2,528 > 2,00488$ ). Dengan ini menghasilkan yaitu variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki ketergantungan oleh transfer pricing pada subsektor usaha pengolahan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2017 dan 2021.
5. Pajak, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi keputusan transfer pricing. 11,176 mempunyai nilai F sebesar 2,38 berdasarkan hasil uji F. Oleh karena itu H6 diperbolehkan karena nampaknya  $11,176 > 2,38$ . Hal ini menunjukkan bagaimana pajak, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan semuanya berdampak pada transfer pricing pada saat yang bersamaan.

#### **V. KESIMPULAN**

Kegiatan meneliti ini mencoba guna memahami prosedur keputusan pelaku bisnis dalam menerapkan kebijakan harga manufaktur produksi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021 dipengaruhi oleh variabel perpajakan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan. Ada 60 sampel yang dijadikan sampel untuk penelitian ini.

Kesimpulan dalam kegiatan meneliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel pajak mempunyai acuan sig sejumlah 0,015. Selain itu, hasil perhitungan T tabel yang menunjukkan 3,051 melampaui 2,00488 atau T hitung melebihi T tabel mengartikan yaitu terdapat pengaruh pajak terhadap transfer pricing. Oleh karena itu hipotesis penelitian awal (H1) diterima.
2. Variabel profitabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,031. Selain itu, temuan T tabel dimana T hitung melebihi T tabel atau ( $2,910 > 2,00488$ ) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap transfer pricing.
3. Variabel leverage mengartikan angka sig sejumlah 0,012. Leverage memiliki keterkaitan dengan transfer pricing, dibuktikan dengan T tabel dimana T hitung sangat sig dari T tabel atau ( $2,981 > 2,00488$ ).
4. Variabel pertumbuhan penjualan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,020. Temuan perhitungan T tabel yang menunjukkan bahwa harga transfer dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan ketika T hitung > T tabel atau ( $2,528 > 2,00488$ ), juga menunjukkan hal yang sama.
5. Harga transfer berpengaruh secara simultan dari pajak, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, serta rencana bonus, hal ini terlihat dari temuan penelitian ini bahwa f hitung > f tabel, atau ( $11,176 > 2,38$ ) mempunyai nilai f hitung > f tabel dengan signifikansi tingkat 0,000.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Saraswati, G. A. R. S., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan tunneling incentive pada indikasi melakukan transfer pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1000-1029.
- Junaidi, A., & Zs, N. Y. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Covenant Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(1).
- Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247–264. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>
- Darma, S. S. (2020). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive Dan Bonus Plan Terhadap Transaksi Transfer Pricing Pada Perusahaan Multinasional Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(3), 469–478. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i3.6811>
- Mineri, M. F., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 35-44.
- F, D. N., Mayowan, Y., & Karjo, S. (2016). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bursa Efek Indonesia yang berkaitan dengan Perusahaan Asing. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1), 1–9.
- Ginting, D. B., Triadiarti, Y., & Purba, E. L. (2020).